

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOLASE ANORGANIK TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI ROMANG RAPPOA**

Jusnaeda¹, Meisar Ashari², Soekarno Buchary Pasyah³

^{1,2,3}Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

¹h04745990@gmail.com, ²meisarashari@unismuh.ac.id, ³art.nano84@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the work of fourth-grade students of Romang Rappoa Elementary School in using inorganic collage media and to determine the effect of inorganic collage media on the learning outcomes of art and culture subjects in fourth-grade students of Romang Rappoa Elementary School, Gowa Regency. This study used mixed methods research using the "One Group Pretest Posttest Design" design. The population of this study was all fourth-grade students of Romang Rappoa Elementary School, totaling 18 people. The data collection technique used in this study was by administering pretest and posttest tests. The data collected in this study were analyzed using descriptive analysis techniques and inferential statistics, in the use of inferential statistics, T statistics (t-test) were used. Based on the results of the study using inferential data analysis using the normality test of student learning outcomes taught by applying inorganic collage media, a significant value was obtained in the pretest of 0.075, posttest 0.090 and inorganic collage 0.160. The significant value obtained was > 0.05 so that the data was normally distributed, it can be concluded that there is an influence on the learning outcomes of fourth-grade students in the arts and culture subject at Romang Rappoa Elementary School, Gowa Regency.

Keywords: *Collage, Arts and Culture, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dalam menggunakan media kolase anorganik dan untuk mengetahui pengaruh media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Kab. Gowa. Penelitian ini menggunakan penelitian mixed methods yang menggunakan desain "One Group Pretest Posttest Design". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan pemberian tes pretest dan posttest. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial, di dalam penggunaan statistik inferensial digunakan statistik T (uji-t). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis data inferensial dengan menggunakan uji normalitas hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan media kolase anorganik diperoleh nilai signifikan pada pretest 0.075, posttest 0.090 dan kolase anorganik 0.160 nilai signifikan yang diperoleh > 0.05 sehingga data tersebut berdistribusi normal, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya SD Negeri Romang Rappoa Kab. Gowa.

Kata Kunci: Kolase, Seni Budaya, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting pada kehidupan manusia, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah sekolah, Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). (Ichsan, 2021:283)

Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses

pembelajaran tertentu. Sedangkan Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. (Nurrita, 2018:175)

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa masih terdapat beberapa tenaga pendidik yang menggunakan metode ceramah dan tugas latihan soal tanpa menggunakan media pembelajaran pendukung

lainnya. Sehingga hal ini mengakibatkan peserta didik kurang memahami dengan jelas materi yang disampaikan dan motivasi belajar peserta didik menurun yang mempengaruhi pada hasil belajar. Hasil observasi menyatakan bahwa sebagian besar siswa hanya mengetahui bahwa seni budaya itu identik dengan kegiatan menggambar saja. Padahal seni budaya mencakup berbagai aspek lain yang dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa secara lebih menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan media yang menarik agar proses belajar dapat lebih aktif dan bervariasi.

Media adalah sebuah alat yang dapat digunakan dan membantu dalam proses pembelajaran sehingga makna dan pesan yang dijelaskan maupun disampaikan akan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan serta pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien. (Zaza Salsabila et al., 2024:29)

Menurut Suherman (dalam Astrik, Meisar Azhari, 2021:36) Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri atas kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Adapun media yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya yaitu media kolase, (Palintan & Saria, 2021:4) Media kolase yang dimaksud merupakan suatu media yang dapat memberikan motivasi kepada

seorang anak untuk bisa menciptakan sesuatu karya yang mereka dapatkan tanpa adanya bantuan seorang guru. Kegiatan kolase dapat membantu meningkatkan kreatifitas anak karena melalui kegiatan kolase anak-anak bisa mengenal warna, bentuk dan bahan yang dipakai sehingga mereka merasa lebih tertarik untuk menciptakan hasil karya dengan berbagai bentuk yang diciptakan sesuai dengan imajinasinya sehingga hasil belajar anak dapat meningkat. Pada pembahasan kali ini kolase anorganik menjadi salah satu teknik yang sesuai untuk media pembelajaran. Media kolase anorganik merupakan komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan seperti (dari kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar dalam kolase itu sendiri dibutuhkan komposisi yang melibatkan materi bahan, warna, tone dan lain sebagainya. Media kolase anorganik memiliki pengaruh yang penting terhadap ranah kognitif dan ranah afektif.

Salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar adalah mata pelajaran Seni Budaya karena memiliki fungsi maupun tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya. Seni budaya dapat didefinisikan sebagai ekspresi kreatif manusia yang melibatkan penggunaan imajinasi, keterampilan dan emosi untuk menciptakan karya yang memiliki nilai estetika dan makna. Seni budaya mencerminkan kehidupan manusia, nilai-nilai budaya serta pandangan dunia suatu masyarakat. Melalui seni budaya manusia dapat mengekspresikan perasaan, memperkuat identitas budaya dan mengkomunikasikan ide-ide yang kompleks. Mata pelajaran seni budaya diajarkan di sekolah diharapkan memberi sumbangan kepada siswa agar berani dan siap bangga akan budaya bangsa sendiri dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kompetensi

dalam mata pelajaran seni budaya merupakan bagian dari pembekalan *life skill* kepada siswa pembelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman estetik dalam berkarya. (Kadir, 2019:73)

Hal yang menarik terkait penggunaan media kolase anorganik, yaitu bahan yang digunakan berupa bahan yang sudah tidak terpakai yang dapat di daur ulang menjadi sesuatu hal yang menghasilkan suatu produk baru dari kreativitas siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memanfaatkan media kolase anorganik yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya. Maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas

IV SD Negeri Romang Rappoa”.

B. Metode Penelitian

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian mixed methods. Desain penelitian ini adalah “*one groups pretest-posttest design*”.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Romang Rappoa Dusun Paranga, Desa Bone, Kec. Bajeng, Kab.Gowa.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa pada tahun ajaran 2024/2025.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 18 orang.

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini pertemuan dilakukan sebanyak empat kali. Pertemuan pertama pemberian pretest, pertemuan kedua dan ketiga pemberian treatment (Perlakuan) dan pertemuan keempat pemberian posttest.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa pilihan ganda sebanyak 15 nomor, lembar observasi dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, dan pengujian hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dari kegiatan penelitian terkait pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri romang Rappoa. Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama dilakukan pretest, Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk proses

pembelajaran dan pertemuan keempat dilakukan posttest.

1. Hasil Karya Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa Dalam Menggunakan Media Kolase Anorganik

Berikut merupakan hasil karya kolase anorganik siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang dinilai dari beberapa indikator.



Gambar 4.1



Gambar 4.2

Pada gambar 4.1 penjelasannya:

- a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 17, karena masih terdapat bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.
- b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 16, karena terdapat bahan yang longgar atau terlepas
- c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 14 karena tidak sesuai dalam memilih warna seperti pada daun yang seharusnya warna hijau sebagaimana biasanya
- d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 14 karena terlihat dari pemilihan warna yang kurang tepat dalam menggambarkan simbol atau objek pada karya kolase.
- e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan nilai 14 karena Pemilihan warna didominasi oleh warna-warna favorit seperti merah dan cokelat, sehingga kurang mencerminkan warna alami objek yang digambarkan

Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 75

Pada gambar 4.2 penjelasannya:

- a. Ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bagian hasil penempelan yang keluar dari batas gambar yang seharusnya.
 - b. Kerapian hasil penempelan gambar mendapatkan skor 19, karena tidak adanya bahan yang longgar atau terlepas
 - c. Kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu mendapatkan skor 18, penggunaan warna yang sebagian besar sesuai dengan simbol aslinya, seperti daun berwarna hijau dan batang berwarna cokelat.
 - d. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna, dan penggunaan warna yang masih tergolong minim mendapatkan skor 18, Penggunaan warna menunjukkan pemahaman yang cukup, namun masih ada ketidaksesuaian antara warna yang dipilih dan fungsi simboliknya, terutama pada bagian kelopak dan tengah bunga.
 - e. Kesukaan terhadap warna tertentu mendapatkan skor 18, karena Siswa menunjukkan kecenderungan memilih warna berdasarkan kesukaan, terutama pada dominasi warna emas
- Maka, keseluruhan skor yang di peroleh sebesar 93

Deskripsi Hasil Praktik Menggunakan Media Kolase Anorganik Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Statistik Deskriptif	Kelas IV Kolase Anorganik
N	18
Minimal	75
Maksimal	93
Mean	82.89
Median	82.00
Modus	75
Standar Deviation	5.656

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa sampel kelas IV sebanyak 18 siswa dengan nilai minimal 75, nilai maksimal 93, nilai mean 82.89, nilai median 82.00, nilai modus 75, dengan std. deviation 5.656 pada hasil praktik menggunakan kolase anorganik pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

Jika skor hasil Praktik Menggunakan Media Kolase anorganik Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase disajikan sebagai berikut:

Frekuensi dan Persentase Hasil Praktik Menggunakan Media Kolase Anorganik

No	Skor	Kategori	Kelas IV Kolase Anorganik	
			F	P(%)
1	0 - 64	Sangat Rendah	0	0
2	65 - 74	Rendah	0	0
3	75 - 84	Sedang	11	61
4	85 - 94	Tinggi	7	39
5	95 - 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			18	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil praktik menggunakan media kolase anorganik pada kelas IV SD Negeri Romang Rappoa tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori nilai sangat rendah, rendah dan sangat tinggi, terdapat 11 orang siswa atau 61% dengan kategori sedang, 7 orang siswa atau 39% dengan kategori tinggi.

Selanjutnya skor hasil praktik menggunakan media kolase anorganik dalam pembelajaran seni budaya pada siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Deskripsi Ketuntasan Hasil Praktik
Menggunakan Media Kolase
Anorganik**

Skor	Kategori	Kelas IV	
		Kolase Anorganik	
		F	P(%)
≥ 70	Tuntas	18	100
< 70	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		18	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai minimal 70. Dari tabel di atas bahwa jumlah siswa dalam kategori tidak tuntas adalah 0 orang siswa atau 0% dan ada 18 orang siswa atau 100% dalam kategori tuntas.

2. Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Deskripsi Skor Pretest dan Posttest Siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa

Dalam penerapan media kolase anorganik, peneliti mengadakan pretest dan posttest dengan memberikan 15 soal pilihan ganda kepada siswa. Setelah mengumpulkan data dari hasil tes siswa kelas IV pada mata pelajaran seni budaya.

Peneliti menghitung skor hasil belajar siswa kelas IV, maka dapat dilihat data hasil belajar siswa pada tabel dibawah:

Statistik Deskriptif	Kelas IV	
	Pretest	Posttest
N	18	18
Minimal	40	75
Maksimal	67	100
Mean	52.17	88.11
Median	53.00	87.00
Modus	53	80
Standar Deviation	9.038	7.888

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa sampel kelas IV sebanyak 18 siswa dengan nilai minimal 40, nilai maksimal 67, nilai mean 52.17, nilai median 53.00, nilai modus 53, dengan std. deviation 9.038 pada pretest. Sedangkan pada posttest mendapatkan nilai minimal 75, nilai maksimal 100, nilai mean 88.11, nilai median 87.00, nilai modus 80, dengan std. deviation 7.888.

Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa sebelum dan Setelah Menggunakan Media Kolase Anorganik

Skor	Kategori	Kelas IV			
		Pretest		Posttest	
		F	P(%)	F	P(%)
≥ 70	Tuntas	0	0	18	100
< 70	Tidak Tuntas	18	100	0	0
Jumlah		18	100	18	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas pada hasil belajar apabila memiliki nilai minimal 70. Dari tabel di atas bahwa jumlah siswa dalam kategori tidak tuntas adalah 18 orang siswa atau 100% dan ada 0 orang siswa atau 0% dalam kategori tuntas pada pretest. Sedangkan pada posttest bahwa jumlah siswa dalam kategori tidak tuntas adalah 0 orang siswa atau 0% dan ada 18 orang siswa atau 100% dalam kategori tuntas.

Hasil Observasi aktivitas Siswa

Berdasarkan indikator pertama yaitu dimana persentase siswa menjawab salam berlangsung selama dua kali pertemuan sebanyak 91%, persentase Murid berdo'a sebelum pembelajaran dimulai 86%, persentase Murid memperhatikan absensi guru dan mendengarkan namanya 94%, persentase Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan 91%, persentase Murid menyimak penjelasan guru pada saat proses pembelajaran 86%, persentase Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami 80%, persentase Murid aktif berpartisipasi dalam kegiatan menggunakan media kolase

anorganik 94%, persentase Murid merasa senang dalam pembelajaran menggunakan media kolase anorganik 94%, persentase Murid menunjukkan sikap bertanggung jawab yang dapat terlihat dari terselesainya tugas yang diberikan oleh guru 100%. Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 70\%$ baik untuk aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas telah mencapai 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran seni budaya menggunakan media kolase anorganik telah mencapai kriteria aktif.

2. Hasil Analisis Inferensial

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika hasil yang diperoleh $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Data uji normalitas di ambil dari hasil pretest, posttest serta hasil kolase

anorganik siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
Notes		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Hasil Belajar Seni Budaya	Pretest	.185	18	.103	.907	18
	Posttest	.191	18	.121	.911	18
	Kolase Anorganik	.141	18	.287	.925	18

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *Sig* α di kelas IV SD Negeri Romang Rappoa yang diajarkan dengan menggunakan media kolase anorganik diperoleh pada pretest yaitu $0.075 > 0,05$. dan pada posttest yaitu $0.090 > 0,05$ Serta pada kolase anorganik 0.160 . Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil pretest,posttest, dan kolase anorganik pada mata pelajaran seni budaya kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dapat disimpulkan bahwa semua data baik berdistribusi normal. Pengujian selengkapny dapat dilihat pada lampiran.

Uji Hipotesis (Uji-T)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan program IBM *SPSS for windows* versi 27 dengan uji T-test metode paired sample T-test. Hasil uji

T-test metode paired sample T-test dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Uji PairedSample T-Test	
Statistik	<i>Sig</i> (2-tailed)
Paired Sampel	< 0.001
T-Test	< 0.001

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai *Sig*. (2-tailed) = $0,001$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena *Sig*. (2-tailed) $< \alpha$ atau ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya siswa kelas IV IV SD Negeri Romang Rappoa.

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, yaitu hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa dalam menggunakan media kolase anorganik. Penelitian ini merupakan penelitian mixed methods. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

Untuk melihat hasil karya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa penilaian di lakukan berdasarkan beberapa indikator yaitu pertama ketepatan menempel dalam mengikuti pola yang telah diberikan yang dimana terdapat 4 orang siswa atau 22 % atas nama farhan febrian,asyifa,sakira aprilia dan rahmat syawal sudah mampu menempelkan bahan kolase sesuai dengan pola yang telah ditentukan. Namun, terdapat 14 orang siswa atau 78 % atas nama muhammad syah,fina nailatul izzah,putra adrian,muhammad abidzar al ghifary,abdul gafur,syafa atun nafsiah,muhammad rifal,zulaikah andriana,ariyati nurul fatimah,jumarni,akila zafira,wildan dzikri ramadan,miftahul jannah hersal dan muhammad adnan yang hasil tempelannya keluar dari pola yang telah di tentukan.

Kedua kerapian hasil penempelan gambar, dimana 9 orang siswa atau 50% atas nama farhan febrian, muhammad aidan syah,sakira aprilia,abdul gafur, syafa atun nafsiah,muhammad rifal, miftahul jannah hersal,asyifa,akila zafira,sudah menunjukkan usaha dalam menyusun potongan bahan dengan rapi meskipun ada sedikit ketidakteraturan pada beberapa karya siswa, serta terdapat beberapa potongan bahan

yang terlepas atau tidak menempel dengan kuat.

Ketiga kesenjangan menggunakan warna untuk simbol tertentu indikator ini menilai apakah siswa dapat menyesuaikan warna dengan objek yang ditentukan misalnya daun berwarna hijau, dan batang berwarna cokelat. Ditemukan bahwa terdapat 5 orang siswa atau 28 % atas nama rahmat syawal,fina nailatul izzah,farhan febrian,muhammad aidan syah,dan wildan dzikri ramadan mampu memilih warna yang sesuai, sementara sisanya masih memilih warna secara acak atau kurang tepat, seperti bunga berwarna hitam. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan pemahaman terhadap penggunaan warna.

Keempat berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai kualitas warna. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat 14 orang siswa atau 78 % atas nama muhammad adnan,fina nailatul izzah,putra adrian,muhammad abidzar al ghifary,abdul gafur,syafa atun nafsiah,ariyati nurul fatimah,zulaikah andriana putri,muhammad rifal,jumarni,miftahul jannah hersal,asyifa,wildan dzikri ramadan dan akila zafira masih memiliki

pemahaman yang terbatas, yang tercermin dari pemilihan warna yang kurang sesuai dalam merepresentasikan simbol atau objek. Misalnya, beberapa siswa menggunakan warna yang tidak lazim untuk menggambarkan bagian-bagian bunga, seperti batang berwarna toska.

Terakhir kesukaan terhadap warna tertentu indikator ini menilai preferensi warna yang dominan digunakan siswa. Terlihat bahwa cenderung memilih warna-warna cerah seperti merah, kuning, dan pink. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 5 orang siswa atau 28 % atas nama farhan febian, rahmat syawal, muhammad syah, sakira aprilia, dan wildan dzikri ramadan sudah memiliki preferensi estetika dan rasa terhadap warna, meskipun dalam beberapa kasus pilihan warna tersebut belum sepenuhnya tepat digunakan sesuai objeknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan menggunakan Media kolase anorganik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik pada ranah kognitif maupun afektif yang dapat diukur melalui pretest dan posttest. Dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu

52.17 dan rata-rata nilai posttest sebesar 88.11. Ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan media kolase anorganik.

Pada aspek afektif dapat diukur menggunakan lembar observasi yang dimana hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlihat aktif dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, dan menyelesaikan tugas dengan semangat. Selama pembelajaran berlangsung nilai rata-rata observasi yaitu 91%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kolase anorganik tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran seni budaya.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar $0,075 > 0,05$, pada posttest sebesar $0,090 > 0,05$, dan nilai kolase anorganik sebesar $0,160 > 0,05$. sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji-T diketahui nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena *Sig.* (2-tailed) < α atau (0,001 < 0,05). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan media kolase anorganik terhadap hasil belajar seni budaya siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Fazrian Bakar, 2023 yang menyatakan bahwa kelebihan media kolase anorganik yaitu dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Faridah, 2024 dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Proyektor Terhadap Siswa Kelas II SD" Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kolase berbasis proyektor memiliki dampak positif terhadap siswa. Partisipasi siswa meningkat, dengan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil karya menggunakan media kolase anorganik siswa kelas IV SD Negeri Romang Rappoa, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa telah menunjukkan kemampuan dasar dalam menciptakan karya seni melalui media kolase. Hal ini terlihat dari indikator ketepatan menempel dan kerapian yang cukup baik, di mana sebagian besar siswa mampu mengikuti pola dan menyusun bahan dengan rapi. Namun, dalam aspek penggunaan warna, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan warna dengan simbol atau objek tertentu, serta menunjukkan pemahaman yang terbatas terhadap kualitas warna. Meskipun demikian, siswa mulai menunjukkan preferensi warna tertentu, yang mencerminkan ketertarikan dan rasa estetika masing-masing.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media kolase anorganik terhadap Hasil Belajar Mata

Pelajaran Seni Budaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Romang Rappoa. Nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena *Sig.* (2-tailed) < α atau (0,001 < 0,05).

Tk It Azkia Cadek Aceh Besar. 31–34.

Azhari, D. S., Afif, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *Innovative: Journal Social Science Research*, 3(2), 8010–8025.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>

Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 56–62.

Aryana, E. N., Dewi, N. K., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 118–127.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1900>

Asmaul, K. (2023). Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di

Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 215–221.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.46>

Fadilah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, A. D., Rizki Nurzakiyah STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, K. D., Atha Kanya STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta, N. D., & Setiawan, U. (n.d.). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).

Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>

- Fazrian Bakar, M., Trianty Pulukadang, W., & Mahmud, H. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Merancang Karya Seni Rupa Menggunakan Media Kolase Anorganik di Kelas IV SDN 94 Kota Utara. *JAMBURA ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL*, 4(1), 2023–2035.
- Fitriatus Islami, N., Arofatul Ilmi, L., Suryaning Ati, A. M., & Muhammadiyah Lamongan, U. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2). <https://doi.org/10.30605/jsdp.7.2.2024.4195>
- Hamni Fadlilah Nasution, M. P. (2019). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Harahap, F. (2021). *Penggunaan Media Kolase Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang*. 2062.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Muslikhah, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas IV Di MI HASYIM ASY'ARI SIDOARJO*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.
- Nurfadhillah, S. (2021). *media pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Vol. 03).
- Palintan, A. T. A., & Saria. (2021). Penggunaan Media Kolase dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–9.
- Priadana Sidik. (2021). *Metode*

Penelitian Kuantitatif.

- Putri Hendrayana, S., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2021). *Jurnal Pendidikan e-issn* (Vol. 5, Issue 2).
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Kemampuan Peserta Didik dalam Membuat Karya Seni Kolase dengan Menggunakan Media Kain Perca Bagi Kelas X Tata Busana SMK Negeri 5 Bulukumba. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syarifudin Abdullah, D., Nur Hadi, R., & Suryandari, M. (2024). *Cendikia Pendidikan Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern*. 4(1), 91–101.
- Wahyuni, L. (2021). *Meningkatkan Minat Peserta Didik Kelas Xi Mipa 6 Pada Pembelajaran Seni Budaya Dengan Materi Teater Virtual Melalui Media Youtube Di Sma Negeri 1 Banjarsar*. 02(03).
- Wiwik Sutarsih, & Nikmah. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pelajaran Pkn Siswa Kelas Vi Sd Negeri 007 Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Jotika Journal in Education*, 3(2), 64–70. <https://doi.org/10.56445/jje.v3i2.138>
- Zaza Salsabila, Vira Eka Putri, Rara Salsabila, Wismanto Wismanto, & Pahrudin Pahrudin. (2024). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 26–36. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2858>